

**Strategi Kesopanan Jepang pada Korespondensi Antarpemerintah: Studi Pragmatik terhadap Surat Berbahasa Inggris oleh Warga Jepang = Japanese Politeness in International Governmental Correspondence: A Pragmatic Study on English Letters Written by Japanese**

Ahmad Maulana Fatahila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503192&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**<b>ABSTRAK</b>**

Digunakannya lingua franca pada nota diplomatik ternyata tidak mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman karena perbedaan budaya antarpihak. Karena adanya peran penting budaya dalam komunikasi antarbangsa, penelitian ini bertujuan untuk memahami jenis variabilitas budaya di balik pilihan linguistik oleh pemerintah asing pada surat-surat yang mereka tulis beserta hubungan antara keduanya. Untuk menemukan keterkaitan yang dimaksud, terdapat dua pertanyaan penelitian yang harus dijawab, yakni (1) apa sajakah tipe-tipe strategi kesopanan yang digunakan oleh institusi pemerintahan Jepang dalam surat berbahasa Inggris yang ditujukan kepada pemerintah Indonesia? dan (2) Bagaimana hubungan antara konsep wakimae (kearifan) dengan pilihan strategi kesopanan oleh institusi Jepang yang dimaksud? Penggunaan strategi kesopanan dan wakimae diteliti dari 9 surat dari institusi Jepang untuk institusi Indonesia dengan menggunakan kerangka penelitian yang Goudarzi, Ghonsooly, dan Taghipour (2015) dan Ridealgh (2016) telah gunakan sebelumnya. Berdasarkan perbandingan frekuensi kemunculan kedua konsep yang disebutkan, penelitian ini mengungkapkan bahwa, di satu sisi, wajah dan kesopanan bekerja sebagai prinsip utama atas tindakan linguistik yang dilakukan institusi Jepang terkait. Di lain sisi, wakimae diidentifikasi sebagai prinsip tambahan yang berfungsi sebagai faktor penentu tindakan linguistik yang berakar pada nilai budaya masyarakat Jepang.